

ABSTRACT

Diah Ekowati Utami, Registration Number: 8196111002. Javanese Language Maintenance in Dusun Kampung Banjar Labuhanbatu Utara. A thesis Postgraduate School, English Applied Linguistics Study Program. The State University of Medan. 2022.

This research deals with describing Javanese language variations maintenance in Dusun Kampung Banjar Labuhanbatu Utara. This research is conducted by using qualitative method. This research aims to examine the factors affecting the Javanese language maintenance in Dusun Kampung Banjar, to find out the ways in maintaining the Javanese language in Dusun Kampung Banjar, and to find out the reasons why the speakers of Javanese people maintain their language in Dusun Kampung Banjar. The data were collected from nine persons (male and females) of Javanese people using the observation and interview. The observation was used to examine the factors affecting Javanese language maintenance and the language use in seven domains in order to describe the ways of Javanese language maintenance. The interview was used to get the reasons of Javanese language maintenance in Dusun Kampung Banjar. The data were analyzed by Miles, Huberman, and Saldana (2014). There are seven factors affecting Javanese language maintenance in the Dusun Kampung Banjar namely; Ethno Linguistics Vitality (16.33%), Family Domains (16.33%), Neighborhood Domains (18.37%), Workplace Domain (10.2%), Religion Domain (18.37%), Educational Domain as a new insight in this research (6.12%), and the last Practice Traditional Domain (14.28%). There are four ways to maintain Javanese language in Dusun Kampung Banjar namely; Acquisition of the language by adults (21.7%), Number of people habitually using the language (34.8%), All age group encourage in the language (26%), and Using a language to next generation (17.4%). There are three reasons why they maintain their language namely; to express ethnic identity (37.5%), to ethnic pride (37.5%), and to help their community to develop on program (25%). Analysis of data clearly indicates that Javanese language maintenance were done in Dusun Kampung Banjar.

Keyword : language maintenance, the factors affect, the ways and the reason, Javanese in Dusun Kampung Banjar

ABSTRAK

Diah Ekowati Utami, NIM: 8196111002. Javanese Language Maintenance in Dusun Kampung Banjar Labuhanbatu Utara. A thesis Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Negeri Medan (UNIMED). 2022.

Penelitian ini membahas pemertahanan variasi bahasa Jawa di Dusun Kampung Banjar Labuhanbatu Utara. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk membahas faktor yang mempengaruhi pemertahanan bahasa Jawa di Dusun Kampung Banjar, mengetahui cara-cara dalam mempertahankan bahasa Jawa di Dusun Kampung Banjar dan mengetahui alasan mengapa orang Jawa mempertahankan bahasa mereka di Dusun Kampung Banjar. Data terkumpul dari 9 orang Jawa (laki-laki dan perempuan) menggunakan observasi dan wawancara. Observasi digunakan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pemertahanan bahasa Jawa dan penggunaan bahasa dalam enam bagian agar mendeskripsikan cara pemertahanan bahasa Jawa tersebut. Wawancara digunakan untuk mendapatkan alasan pemertahanan bahasa Jawa tersebut di Dusun Kampung Banjar. Data dalam penelitian ini menggunakan by Miles, Huberman, dan Saldana (2014). Ada tujuh faktor yang mempengaruhi pemertahanan bahasa Jawa di Dusun Kampung Banjar, yaitu: vitalitas etno linguistik (16.33%), menggunakan bahasa Jawa di keluarga (16.33%), menggunakan bahasa Jawa di tetangga (18.37%), menggunakan bahasa Jawa ditempat kerja (10.2%), menggunakan bahasa Jawa di keagamaan (18.37%), dan temuan baru oleh peneliti adalah interaksi di lingkungan sekolah (6.12%), dan yang terakhir adalah menggunakan bahasa Jawa di acara adat (14.28%). Ada empat cara untuk mempertahankan bahasa Jawa di Dusun Kampung Banjar, yaitu: pemertahanan oleh orang dewasa (21.7%), membiasakan menggunakan bahasa Jawa (34.8%), semua usia menggunakan bahasa Jawa (26%), mengajarkan bahasa Jawa ke generasi selanjutnya (17.4%). Ada tiga alasan mengapa mereka mempertahankan bahasa Jawa, yaitu mengungkapkan identitas mereka sebagai orang Jawa (37.5%), untuk memperoleh harga diri sebagai orang Jawa (37.5%), untuk membantu komunitas mereka dalam melestarikan bahasa mereka (25%). Data analisis jelas menunjukkan bahwa pemertahanan bahasa Jawa dilakukan di Dusun Kampung Banjar.

Kata Kunci: pemertahanan bahasa, faktor, cara dan alasan pemertahanan bahasa, Jawa di Dusun Kampung Banjar Labuhanbatu Utara

Appendix